

**SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN BARANG TERLARIS  
DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)  
PADA TOKO DISTRO LENGGE JAKARTA**

**Josica Aprilia<sup>1</sup>, Yumi Novita Dewi<sup>2</sup>**

Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta Indonesia  
E-mail : aprilijosika@gmail.com<sup>1</sup>, yumi.ymd@nusamandiri.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia industri semakin pesat. Banyak perusahaan terus melakukan strategi dalam bisnisnya. Perusahaan harus dapat mengelola dan memberikan produk yang berkualitas, murah dan sesuai dengan harapan pelanggan. Seiring hadirnya produk dengan berbagai model membuat Toko Distro Lengge ini harus mempunyai lebih banyak produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan demikian perlu dilakukan cara untuk menentukan atau memilih produk terlaris agar bisa lebih meningkatkan penjualan. Toko Distro ini seringkali keliru dalam proses pembuatan model produk terbaru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diterapkannya Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan produk terlaris. Dalam penelitian ini digunakan metode *Simple Additive Weighting*(SAW), yaitu metode dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja disetiap alternatif pada semua atribut. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa sampel produk yang dijual dan menentukan 4 kriteria yang dinilai paling penting dalam proses penentuan produk terlaris yaitu daya saing harga, kualitas bahan, design, dan warna dalam membantu dalam melakukan penilaian produk terlaris berdasarkan data alternatif dan kriteria yang telah ditentukan.

**Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, SAW**

**Abstract**

*Advances in information and communication technology in the industrial world are increasing rapidly. Many companies continue to carry out strategies in their business. Companies must be able to manage and provide quality products, inexpensive and in accordance with customer expectations. As the presence of products with various models makes this Lengge Distro Store must have more products to meet customer needs. Thus it is necessary to do a way to determine or choose the best-selling products in order to further increase sales. This distribution store is often mistaken in the process of making the latest product models. To overcome these problems, it is necessary to implement a Decision Support System to determine the best-selling products. In this study, the Simple Additive Weighting (SAW) method was used, which is a method by finding the weighted sum of the performance ratings for each alternative on all attributes. The final result is obtained from the ranking process. This research uses several samples of products sold and determines the 4 criteria that are considered the most important in the process of determining the best-selling products, namely price competitiveness, material quality, design, and color in assisting in evaluating the best-selling products based on alternative data and predetermined criteria.*

**Key Word : Decision Support System, SAW**

**I. PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia industri semakin pesat. Banyak perusahaan terus melakukan strategi dalam bisnisnya. Dalam mempertahankan bisnisnya tidak lepas dari peran perusahaan dalam mengelola kualitas produk sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan[1]. Faktor yang menentukan kepuasan pelanggan diantaranya adalah lengkapnya produk yang dijual oleh toko, kualitas dari material bahan yang

digunakan dan harga yang bersaing dengan perusahaan lain atau supplier lain nya, sehingga memungkinkan suatu usaha mampu menjaga loyalitas pelanggan dan meningkatkan keuntungan.

Seiring hadirnya produk dengan berbagai model terbaru membuat Toko Distro Lengge ini memiliki lebih banyak pilihan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan[2]. Dengan demikian perlu dilakukan sebuah cara menentukan atau memilih

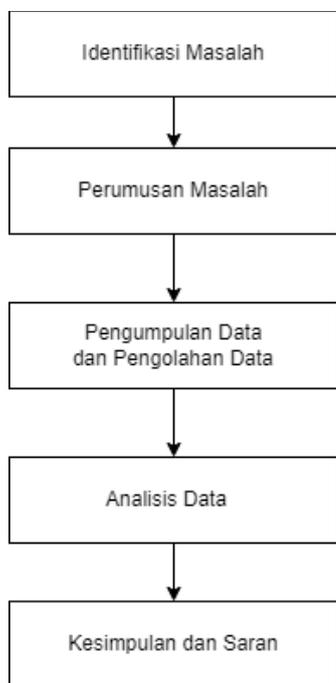
produk terlaris agar apa yang diharapkan perusahaan bisa lebih meningkatkan nilai penjualan.

Kusrini mengemukakan pendapat dalam Ferry Susanto (2021 : 1) Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu Sistem Informasi yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data[3]. Metode SAW *Simple Additive Weighting*(SAW) dipilih sebagai proses pemilihan produk terlaris karena metode ini menentukan nilai bobot dari setiap atribut. Metode *Simple Additive Weighting* adalah metode yang digunakan dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja di setiap alternatif pada semua atribut[4]. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa sampel produk yang dijual oleh Toko Distro Lenge dan menentukan empat kriteria yang dinilai penting dalam proses menentukan barang terlaris yaitu daya saing harga, kualitas bahan, design, dan warna[5]. Penelitian ini diharapkan dapat membantu Toko Lenge dalam penentuan produk terlaris lebih akurat dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

**II. METODE PENELITIAN**

**2.1 Tahapan Penelitian**

Mencangkup langkah-langkah dari awal sampai akhir seperti ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan penelitian

Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah: Pokok dari permasalahan. Pemilik sering mengalami kesulitan dalam menentukan produk terlaris. Selanjutnya

2. mengidentifikasi masalah dengan mengambil 10 sampel data barang yang akan dijadikan alternatif.
2. Perumusan Masalah: Melakukan perumusan dari hasil analisis studi lapangan dan data-data yang diambil dari hasil wawancara dan kuesioner owner dengan pwner. Selanjutnya perumusan masalah dijadikan tujuan dalam penelitian.
3. Pengumpulan dan pengolahan data: Melihat 10 barang terlaris dalam 3 bulan terakhir. Selanjutnya semua data yang akan digunakan terkumpul, akan dilakukan pengolahan data. Kemudian data akan di proses dengan menggunakan metode.
4. Analisis Data: Melakukan perhitungan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
5. Kesimpulan dan Saran: Menyimpulkan uraian masalah yang ada berdasarkan hasil pengolahan data. Selanjutnya merumuskan saran agar bisa digunakan untuk masa yang akan datang.

**2.2 Sistem Penunjang Keputusan**

Sistem penunjang keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dipakai untuk mendukung pengambilan sebuah keputusan dalam suatu perusahaan[6]. Michael S. Scoot Morton mengemukakan pendapat konsep sistem penunjang keputusan pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1971 dengan istilah *Management Decission System*. Sistem tersebut yaitu sistem berbasis komputer untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan dengan memanfaatkan data dan model tertentu[7].

**2.3 Metode Simple Additive Weighting**

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut [8]. Perhitungan yang digunakan dalam melakukan normalisasi untuk pengambilan keputusan ditampilkan pada persamaan (1).

$$rij = \begin{cases} \frac{xij}{Max\ xij} & \text{if is a benefit attribute} \\ \frac{Min\ xij}{xij} & \text{if is a cost attribute} \end{cases} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

rij = Nilai kinerja yang dinormalisasi (Nilai kinerja yang sudah dinormalisaasi dari alternatif Ai pada atribut Cj; i = 1,2,...m dan j = 1,2,...,n)

Max xij = Nilai maksimum

Min xij = Nilai minimum

Xij = Nilai atribut dari setiap kriteria

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik

Cost = Jika nilai terkecil adalah terbaik

Formula yang digunakan untuk nilai setiap alternatif ditampilkan pada persamaan (2).

$$Vi = \sum_{j=1}^n Wj rij \quad \dots\dots(2)$$

Keterangan :

- Vi = Ranking untuk setiap alternatif
- Wj = Nilai bobot ranking
- Rij = Nilai rating kinerja ternormalikasi

Jika Nilai Vi lebih besar dibandingkan yang lain, bahwa alternatif tersebut terpilih menjadi alternatif.

#### 2.4 Pengumpulan Data

1. Observasi: Observasi secara langsung pada Toko Distro Lenge yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung.
2. Wawancara: Mewawancarai pihak owner untuk mengetahui data untuk penilaian dan kriteria dalam penilaian barang terlaris pada Toko Distro Lenge.
3. Kuesioner: Membuat pertanyaan yang dengan google form kepada owner dan karyawan Toko Distro Lenge.
4. Studi pustaka: Mendapatkan teori-teori dari referensi tertulis yang terkait dengan penelitian guna sebagai landasan teori dan kerangka pemikiran.

#### 2.3 Analisis Data

Informasi yang diperoleh dari pengumpulan data kemudian dilakukan analisa menjadi data yang sesuai dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Dalam penelitian ini penulis melakukan penentuan kriteria menggunakan kriteria design, kualitas bahan, warna, harga dan design. Adapun langkah langkah dalam menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai berikut:

1. Menentukan tabel alternatif, yaitu  $A_i$
2. Menentukan tabel kriteria yang dijadikan dalam keputusan, yaitu  $C_j$
3. Menentukan bobot untuk kiriteria masing-masing, yaitu  $W_j$ ,  $J = 1,2,\dots,m$  dengan catatan penting  $\sum W_j$
4. Membuat tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada kriteria.
5. Membuat matrik keputusan (X) yang dibentuk dari tabel rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.
6. Melakukan normalisasi matriks keputusan dengan melakukan proses perbandingan pada semua nilai alternatif.

7. Hasil dari nilai rating kinerja ternormalisasi membentuk matrik ternormalisasi.
8. Menghitung nilai preferensi untuk setiap alternatif.
9. Hasil dari perhitungan yang lebih besar menjadi alternatif terbaik.

Tabel 1 Alternatif

No.	Kode	Alternatif
1.	A1	Kaos OB Erigo
2.	A2	Kaos OB Bombogie
3.	A3	Kaos OB Surfing
4.	A4	Kaos OB Ripcurl
5.	A5	Kaos OB No Brand
6.	A6	Kaos OB Vans
7.	A7	Kaos OB Skater
8.	A8	Kaos OB Rsch
9.	A9	Kaos OB Threesecond
10.	A10	Kaos OB Hurley

Tabel 2 Kriteria

Kode	Kriteria
C1	Design
C2	Kualitas Bahan
C3	Warna
C4	Harga

Tabel 3 Bobot Kriteria

Kriteria	Range	Bobot
C1	25%	0.25
C2	20%	0.20
C3	20%	0.20
C4	30%	0.30

Tabel 4 Kriteria Pembobotan

Kriteria	Variabel	Nilai
C1	Tidak Ada	1
	Sedikit	2
	Full	3
C2	Kurang Baik	1
	Baik	2
	Sangat Baik	3
C3	Gelap	1
	Netral	2
	Cerah	3
C4	Murah	1
	Terjangkau	2
	Sangat Tinggi	3

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Perhitungan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting

Berdasarkan data tersebut, telah dimasukkan nilai masing-masing alternatif mulai 1 hingga 3 poin. maka nilai alternatif dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Nilai Alternatif

No.	Alternatif	Kriteria			
		C1	C2	C3	C4
1.	Kaos OB Erigo	2	3	2	3
2.	Kaos OB Bombogie	3	2	1	2
3.	Kaos OB Surfing	3	2	1	1
4.	Kaos OB Ripcurl	2	3	3	3
5.	Kaos OB No Brand	1	3	2	2
6.	Kaos OB Vans	2	3	3	2
7.	Kaos OB Skater	3	2	3	2
8.	Kaos OB Rsch	2	3	2	3
9.	Kaos OB Threesecond	2	3	1	3
10.	Kaos OB Hurley	3	2	1	2

Setelah nilai alternatif ditentukan, kemudian langkah selanjutnya dengan cara menghitung normalisasi matriks. Jika kolom C1,C2,C3,C4 dengan nilai maksimalnya 3, maka setiap baris di kolom tersebut dibagi dengan nilai maksimal yang ada pada kolom tersebut.

#### Untuk Kriteria 1

$$R_{1.1} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{2.1} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{3.1} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{4.1} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{5.1} = \frac{1}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{1}{3} = 0.333$$

$$R_{6.1} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{7.1} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{8.1} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{9.1} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{10.1} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

#### Untuk Kriteria 2

$$R_{1.2} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{2.2} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{3.2} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{4.2} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{5.2} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{6.2} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{7.2} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{8.2} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{9.2} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{10.2} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

#### Untuk Kriteria 3

$$R_{1.3} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{2.3} = \frac{1}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{1}{3} = 0.333$$

$$R_{3.3} = \frac{1}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{1}{3} = 0.333$$

$$R_{4.3} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{5.3} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{6.3} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{7.3} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{8.3} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{9.3} = \frac{1}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{1}{3} = 0.333$$

$$R_{10.3} = \frac{1}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{1}{3} = 0.333$$

**Untuk Kriteria 4**

$$R_{1.4} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{2.4} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{3.4} = \frac{1}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{1}{3} = 0.333$$

$$R_{4.4} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{5.4} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{6.4} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{7.4} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

$$R_{8.4} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{9.4} = \frac{3}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$R_{10.4} = \frac{2}{2,3,3,2,1,2,3,2,2,3} = \frac{2}{3} = 0.667$$

Hasil dari normalisasi dibuat dalam tabel normalisasi matriks, sebagai berikut

Tabel 6 Normalisasi Matriks

Alternatif	C1	C2	C3	C4
A1	0.667	1	0.667	1
A2	1	0.667	0.333	0.667
A3	1	0.667	0.333	0.333
A4	0.667	1	1	1
A5	0.333	1	0.667	0.667
A6	0.667	0.667	1	0.667
A7	1	0.667	1	0.667
A8	0.667	1	0.667	1
A9	0.667	1	0.333	1
A10	1	0.667	0.333	0.667
<b>Bobot</b>	<b>0.25</b>	<b>0.20</b>	<b>0.20</b>	<b>0.35</b>

Selanjutnya menghitung nilai masing masing alternatif dengan mengalikan setiap nilai kolom kriteria dengan bobot lalu menjumlahkan hasil perkalian untuk dibuat perankingan. . Dengan memasukan bobot yang digunakan dalam perankingan yaitu W {0.25 0.20 0.20 0.35}.

**Alternatif V1**

$$\begin{aligned} V1 &= (0,25*0,667) + (0,20*1) + (0,20*0,667) + (0,35*1) \\ &= 0,16675 + 0,2 + 0,1334 + 0,35 \\ &= 0,85015 \end{aligned}$$

**Alternatif V2**

$$\begin{aligned} V2 &= (0,25*1) + (0,20*0,667) + (0,20*0,333) + (0,35*0,667) \\ &= 0,25 + 0,1334 + 0,0666 + 0,23345 \\ &= 0,473345 \end{aligned}$$

**Alternatif V3**

$$\begin{aligned} V3 &= (0,25*1) + (0,20*0,667) + (0,20*0,333) + (0,35*0,333) \\ &= 0,25 + 0,1334 + 0,0666 + 0,11655 \\ &= 0,56655 \end{aligned}$$

**Alternatif V4**

$$\begin{aligned} V4 &= (0,25*0,667) + (0,20*1) + (0,20*1) + (0,35*1) \\ &= 0,16675 + 0,2 + 0,2 + 0,35 \\ &= 0,91675 \end{aligned}$$

**Alternatif V5**

$$\begin{aligned} V5 &= (0,25*0,333) + (0,20*1) + (0,20*0,667) + (0,35*0,667) \\ &= 0,08325 + 0,2 + 0,1334 + 0,23345 \\ &= 0,6501 \end{aligned}$$

**Alternatif V6**

$$\begin{aligned} V6 &= (0,25*0,667) + (0,20*0,667) + (0,20*1) + (0,35*0,667) \\ &= 0,16675 + 0,1334 + 0,2 + 0,23345 \\ &= 0,7336 \end{aligned}$$

**Alternatif V7**

$$\begin{aligned} V7 &= (0,25*1) + (0,20*0,667) + (0,20*1) + (0,35*0,667) \\ &= 0,25 + 0,1334 + 0,2 + 0,23345 \\ &= 0,81685 \end{aligned}$$

**Alternatif V8**

$$\begin{aligned} V8 &= (0,25*0,667) + (0,20*1) + (0,20*0,667) + (0,35*1) \\ &= 0,16675 + 0,2 + 0,1334 + 0,35 \\ &= 0,8501 \end{aligned}$$

**Alternatif V9**

$$\begin{aligned} V9 &= (0,25*0,667) + (0,20*1) + (0,20*0,333) + (0,35*1) \\ &= 0,16675 + 0,2 + 0,0666 + 0,35 \\ &= 0,78335 \end{aligned}$$

**Alternatif V10**

$$\begin{aligned} V10 &= (0,25*0,1) + (0,20*0,667) + (0,20*0,333) + (0,35*0,667) \\ &= 0,25 + 0,1334 + 0,0666 + 0,23345 \\ &= 0,68345 \end{aligned}$$

Berikut hasil diperoleh dari penjumlahan seluruh nilai dari alternatif (Vi)

Tabel. 7 Hasil Perankingan

Alternatif	Hasil Perankingan
A1	0,85015
A2	0,473345
A3	0,56655
A4	0,91675
A5	0,6501
A6	0,7336
A7	0,81685
A8	0,8501
A9	0,78335
A10	0,68345

Alternatif diurutkan dari nilai yang terbesar ke nilai yang terkecil, kemudian ranking didapat dari pengurutan hasil nilai tertinggi.

Tabel. 8 Hasil Pengurutan

Alternatif	Hasil Perankingan	Ranking
A4	0,91675	1
A1	0,85015	2
A8	0,8501	3
A7	0,81685	4
A9	0,78335	5
A6	0,7336	6
A10	0,68345	7
A5	0,6501	8
A3	0,56655	9
A2	0,473345	10

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa barang terlaris dengan memenuhi syarat yang sudah ditentukan maka nilai tertinggi yaitu Ob Kaos Ripcurl mendapatkan ranking 1 dengan perolehan nilai 0,91675 dan nilai terendah yaitu Ob Kaos Bombogie dengan perolehan nilai 0,473345.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sistem pendukung keputusan pemilihan barang terlaris dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* pada Toko Distro Lengge, maka berikut penulis menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* barang terlaris pada Toko Distro Lengge ini memiliki nilai 0,91675 pada barang Ob Kaos Ripcurl.
2. Proses ini dilakukan melalui perhitungan dengan metode *Simple Additive Weighting* yang dimulai dengan pembuatan tabel alternatif pada setiap nilai kriteria, bobot, kriteria pembobotan, normalisasi, dan perankingan sampai menghasilkan nilai dari kriteria tersebut.

3. Dengan hasil yang sudah didapat tersebut diharapkan mempermudah owner dalam menentukan pilihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. I. Sanjaya, D. Heksaputra, M. Fachrie, S. D. Sancoko, N. Afini, and Z. S. Hati, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Mengukur Permintaan Produk Pada E-Commerce dengan Fuzzy Inference System : ( Studi Kasus Orebae . com )," vol. 7, no. 1, pp. 36–40, 2022.
- [2] M. N. Amalia and M. Ary, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Dengan Menggunakan SMART Pada CV. Hamuas Mandiri," *J. Sains dan Inform.*, vol. 7, no. 2, pp. 127–134, 2021, doi: 10.34128/jsi.v7i2.322.
- [3] F.S. Susanto Ferry, *Pengenalan Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: deepublish, 2020.
- [4] R. Ristiana and Y. Jumaryadi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 1, pp. 25–30, 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i1.946.
- [5] H. A. Septilia and S. Styawati, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Dana Bantuan Menggunakan Metode AHP," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 34–41, 2020.
- [6] D. W. Wibowo, M. Mentari, A. D. Chandra, A. A. Kuddah, and R. wahyu Putra, "Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Rekomendasi Pekerjaan Bagi Lulusan JTI Polinema Dengan Metode SAW," *JASIEK (Jurnal Apl. Sains, Informasi, Elektron. dan Komputer)*, vol. 2, no. 1, pp. 68–79, 2020.
- [7] S. H. Latif, Lita Syarif; Jamil Mohamad; Abbas, *Sistem Pendukung Keputusan Teori Dan Implementasi*. deepublish, 2018.
- [8] F. Sembiring, M. T. Fauzi, S. Khalifah, A. K. Khotimah, and Y. Rubiati, "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Covid 19 menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus: Desa Sundawenang)," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 11, no. 2, p. 97, 2020, doi: 10.36448/jsit.v11i2.1563.